

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media komik digital dilakukan melalui lima tahapan model ADDIE, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tahap analisis menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V MI Salafiyah tergolong cukup dengan rata-rata 55,59%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merancang media komik digital bertema teks eksplanasi tentang gunung meletus. Komik dikembangkan dalam format digital interaktif menggunakan ilustrasi menarik dan narasi edukatif yang sesuai karakteristik siswa. Media kemudian diuji coba dan dievaluasi setelah melalui proses validasi.
2. Tingkat kelayakan media komik digital dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata 3,45 dari skor maksimum 4,00, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek materi dinilai sangat sesuai dengan kurikulum, aspek bahasa dianggap mudah dipahami dan sesuai usia siswa, serta aspek media visual dinilai menarik dan interaktif. Dengan demikian, media komik digital yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Efektivitas media komik digital dalam meningkatkan minat baca siswa ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata minat baca dari 31,00 pada pre-angket menjadi 46,75 pada post-angket. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan uji N-Gain menghasilkan nilai 0,56 atau 56,22%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media komik digital memberikan pengaruh yang cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V. Media ini mampu menarik perhatian siswa melalui visual yang menarik, alur cerita yang sederhana, dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam membaca.

Secara keseluruhan, media komik digital terbukti valid, layak, dan cukup efektif sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif media komik digital terhadap minat baca siswa, maka direkomendasikan agar media komik digital dikembangkan secara lebih optimal sebagai alternatif media pembelajaran. Media ini terbukti mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan visual, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca. Penggunaan media komik digital ke depan disarankan untuk:

1. Mengintegrasikan alur cerita yang edukatif dan kontekstual dengan materi pelajaran, agar siswa tidak hanya terhibur tetapi juga memperoleh pemahaman konsep secara mendalam.
2. Dikembangkan dengan desain visual yang interaktif dan responsif, termasuk pemanfaatan warna, karakter, dan ilustrasi yang sesuai dengan usia dan minat siswa sekolah dasar.
3. Menggunakan platform digital yang mudah diakses oleh siswa agar media komik digital tetap dapat dimanfaatkan secara fleksibel, termasuk saat pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.
4. Diperluas untuk berbagai mata pelajaran, tidak terbatas hanya pada satu bidang studi sehingga media komik digital dapat menjadi sarana belajar yang menyenangkan.

Dengan pengembangan berkelanjutan, media komik digital berpotensi menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan budaya membaca di jenjang pendidikan dasar.